

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia sering mengalami kendala pada proses pekerjaan. Kendala tersebut menjadi penyebab terlambatnya pelaksanaan proyek, sehingga proyek tersebut tidak berlangsung sesuai rencana. Keterlambatan proyek konstruksi bisa saja disebabkan salah dalam melakukan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dalam tahap perencanaan, atau bermacam-macam kemungkinan misalnya disebabkan Manajemen yang tidak tepat, masalah bahan material, tenaga kerja, peralatan, keuangan, dan lingkungan yang tidak mendukung sehingga terhambatnya pelaksanaan proyek (Hassan et al., 2016). Konsep *Earned Value Management* (EVM) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang mengintegrasikan biaya dan waktu. Konsep EVM menyajikan tiga dimensi yaitu penyelesaian fisik dari proyek (*the percent complete*) yang mencerminkan rencana penyerapan biaya (*budgeted cost*), biaya aktual yang sudah dikeluarkan atau yang disebut dengan *actual cost* serta apa yang didapatkan dari biaya yang sudah dikeluarkan atau yang disebut *earned value*. Dari ketiga dimensi tersebut, dengan konsep menerapkan metode *earned value*. Dapat dihubungkan antara kinerja biaya dengan waktu yang berasal dari perhitungan varian dari biaya dan waktu (Fleming & Koppelman, 2000).

Penerapan metode EVM di Indonesia melihat pada suatu standar industri nasional di Amerika Serikat yaitu ANSI/EIA 748-A untuk penerapan konsep EVM, terdapat lima aspek utama manajemen proyek yaitu: 1). organisasi; 2). perencanaan, penjadwalan, dan penganggaran; 3). sistem akuntansi; 4). analisa dan pengelolaan laporan; dan 5). revisi dan perbaikan data. Untuk mengetahui gambaran potensi penggunaan konsep EVM tersebut pada pengelolaan proyek – proyek konstruksi di Indonesia, telah dilakukan survey terhadap 14 kontraktor di Jakarta dan Bandung yang terdiri dari 6 kontraktor dengan kualifikasi besar (B), 6 (enam) kontraktor menengah (M) dan 2 (dua) kontraktor kecil (K) (Soemardi & Abduh, 2016).

Pada setiap responden dilakukan wawancara komprehensif mengenai praktek perencanaan dan pengendalian aspek biaya dan waktu. Jawaban para responden yang dikaji berdasarkan 32 kriteria penerapan konsep EVM menunjukkan bahwa secara umum kontraktor – kontraktor tersebut belum siap dalam menerapkan konsep manajemen proyek yang bersifat terpadu. Dari hasil penilaian kesesuaian pengelolaan proyek terhadap kriteria EVM, kontraktor kecil mempunyai nilai kesesuaian yang paling rendah, di mana aspek paling lemah dari kontraktor kecil adalah dari aspek organisasi dan aspek revisi dan perbaikan data (Soemardi & Abduh, 2016).

Penelitian pada Proyek Pembangunan *Temporary Office* dan *Warehouse* Patuha yang memiliki beberapa bangunan yaitu bangunan *warehouse*, *messhall*, *office*, pos dan rumah genset dimana kontraktor pada proyek ini KSO antara PT. IPK - PT. ASB sebagai kontraktor pekerjaan. Pembagian pekerjaan PT. ASB mengerjakan pada proyek Dieng dan PT. IPK mengerjakan pada proyek Patuha 2. Lalu proyek ini memiliki KSO PT. IPK – PT. NKN – PT. BPE – PT. GSR yang dimana pada penelitian ini memfokuskan pengambilan data pada KSO PT. IPK - PT. NKN. Dimana pada penelitian ini pengambilan data ditinjau pada progres minggu ke - 14 dengan RAB kontrak senilai Rp. 1.891.645.235. Menurut data progress report pada minggu ke - 14 progres proyek ini baru mencapai 90,38% dari 100% pekerjaan yang dimana menurut progress rencana pada minggu ke-14 seharusnya sudah mencapai 98,51%. Ketidaksesuaian progres rencana dengan progres realisasi seperti penyimpangan antara biaya dan waktu, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penyebab masalah *cost overrun* dan *schedule underrun* serta mengetahui perkiraan waktu dan biaya total penyelesaian proyek berdasarkan estimasi dengan menggunakan metode EVM dengan bantuan *software Microsoft project*.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah ini adalah untuk mengetahui berapa lama waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek ini dengan menggunakan metode EVM dengan bantuan *software Microsoft Project*.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan yang tergambar dalam perumusan masalah. Untuk mencapai maksud penelitian dengan baik, ditetapkan beberapa tujuan khusus yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui akibat dari keterlambatan kegiatan di proyek terhadap jadwal penyelesaian proyek dan untuk mengetahui prakiraan biaya serta berapa waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek serta mengetahui langkah apa yang sebaiknya diambil akibat adanya keterlambatan pada proyek ini.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini beberapa pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Proyek Pembangunan Temporary Office dan Warehouse Patuha pada PT. GDE;
2. Pengambilan data dilakukan pada Proyek Pembangunan Temporary Office dan Warehouse Patuha PT. GDE;
3. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada pekerjaan yang di ambil oleh PT. NKN;
4. Pengambilan data RAB mengikuti anggaran PT. NKN;
5. Penelitian ini hanya menganalisis dalam hal pengendalian biaya dan waktu pada Proyek Pembangunan Temporary Office dan Warehouse Patuha;
6. Analisis pengendalian biaya dan waktu menggunakan metode *Earned Value Management* (EVM);
7. Analisis EVM menggunakan software *Microsoft Project* 2016.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka bab ini merupakan studi literatur yang membahas mengenai pengertian proyek menurut para ahli, manajemen proyek, pengendalian proyek serta konsep metode EVM.

Bab III Metodologi Penelitian bab ini membahas tentang metode yang digunakan serta proses penelitian meliputi metode pengumpulan data dan langkah – langkah penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari pemeriksaan data, pengolahan data, hingga pembahasannya. Selanjutnya hasil pengolahan data dianalisis untuk mengetahui kinerja pekerjaan dengan menggunakan metode EVM dengan menggunakan *Microsoft Project*.

Bab V Kesimpulan dan Saran bab ini berisi penutup dari laporan Tugas Akhir meliputi kesimpulan dan saran.